

LAPORAN

**LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**WORKSHOP IMPLEMENTASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
INOVATIF ABAD 21 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 05 MARISA
KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO**

(Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan Fakultas Ilmu Pendidikan)

Oleh

Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd

Dra. Evi Hasim, M.Pd

Dra. Mardia Bin Smith, M.Si

Biaya Melalui Dana PNBPFIP, TA 2023


**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (DESA BINAAN) 2023 (FIP)

1. Judul Kegiatan : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF ABAD 21 PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 05 MARISA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO (Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan Fakultas Ilmu Pendidikan)
2. Lokasi : KABUPATEN POHUWATO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 198105072009122002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : Sains
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082194127705 / meylan@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Evi Hasim, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SDN 05 MARISA
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA SEKOLAH SDN 05 MARISA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JALAN TRANS SULAWESI
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 163
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PENDIDIKAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : RBA Fakultas Ilmu Pendidikan 2023
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

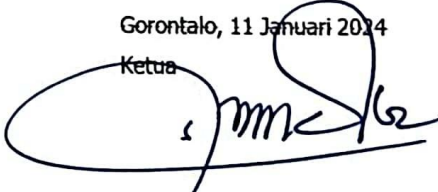
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



(Prof. Dr. Arwilydayanto, S.Pd., M.Pd)
NIP. 1975041519800121001

Gorontalo, 11 Januari 2024

Ketua



(Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd)
NIP. 198105072009122002

Mengesahkan
Ketua LPM TUNG



(Prof. Lanto Ningsari, M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

RINGKASAN

Memasuki abad 21 kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dibidang pendidikan. Guru dan siswa, dosen dan mahasiswa, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di abad 21 ini. Untuk mengembangkan pembelajaran abad 21, guru harus memulai satu langkah perubahan yaitu merubah pola pembelajaran tradisional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran inovatif merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang telah dilakukan oleh guru. Model pembelajaran *Mordiscvein* merupakan model pembelajaran terbaru bahkan merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek 4C yang dimiliki oleh siswa. Karena model pembelajaran *Mordiscvein* ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Inovatif, Model Mordiscvein*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
ANALISIS SITUASI	1
A. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	5
B. METODE	8
Persiapan dan Pembekalan	8
Uraian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan FIP	9
Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran	10
Luaran dan Target Capaian	10
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
HASIL	12
PEMBAHASAN	18
D. KESIMPULAN DAN SARAN	23
KESIMPULAN	23
SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
Tim Pelaksana Dosen	26
GAMBARAN IPTEKS	28
BIODATA KETUA	30
BIODATA ANGGOTA	36
LUARAN	
SK	

A. PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Pendidikan pada abad 21 ini merupakan variabel yang sangat penting dan menentukan dalam pembangunan sebuah negara. Kita semua mengetahui bahwa maju tidaknya sebuah negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang akan berimbas sampai pada pembelajaran di setiap sekolah. Pembelajaran di abad 21 ini memiliki perbedaan dengan pembelajaran di masa yang lalu. Dahulu, pembelajaran dilakukan tanpa memperhatikan standar, sedangkan kini memerlukan standar sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui standar yang telah ditetapkan, guru mempunyai pedoman yang pasti tentang apa yang diajarkan dan yang hendak dicapai. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah gaya hidup manusia, baik dalam bekerja, bersosialisasi, bermain maupun belajar.

Pendidikan pada era ini menuntut siswa memiliki banyak pengetahuan yang kompleks yang di iringi dengan berbagai keterampilan baik keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan dalam dunia kerja, keterampilan dalam menggunakan informasi, media maupun teknologi sesuai dengan kerangka kerja pembelajaran inovatif abad 21 yang dicanangkan oleh Partnership for 21st Century Learning 2011.

Memasuki abad 21 kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dibidang pendidikan. Guru dan siswa, dosen dan mahasiswa, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di abad 21 ini. Melalui pembelajaran abad 21 ini banyak yang diharapkan dari siswa yang bisa dilakukan oleh guru, misalnya kalau dari segi bahasa Indonesia banyak keterampilan yang harus dilatih kepada siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Selanjutnya di singkat SD) tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Hasim, 2022).

Untuk mengembangkan pembelajaran abad 21, guru harus memulai satu langkah perubahan yaitu merubah pola pembelajaran tradisional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pola pembelajaran yang tradisional bisa dipahami sebagai pola pembelajaran dimana guru banyak memberikan ceramah sedangkan siswa lebih banyak mendengar, mencatat dan menghafal. Menurut kebijakan ini, untuk mengembangkan pola pengajaran di abad 21 yang melibatkan pengembangan rencana

yang sesuai, pengaturan strategi teknologi dan penggunaan perangkat komunikasi seperti telepon genggam dan komputer sebagai sarana untuk mengembangkan pengajaran (Amornkitpinyo, Wannapiroon, 2015).

Pembelajaran inovatif merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang telah dilakukan oleh guru. Selain itu, pembelajaran inovatif juga di definisikan sebagai pembelajaran yang di rancang oleh guru yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya di lakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki

Berdasarkan pendapat sebelumnya dimana menurut Murti (2015) mengungkapkan bahwa di abad ke 21 ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di era globalisasi saat ini sering disebut juga dengan keterampilan abad 21 (*21stCentury Skills*) dan konsep pendidikannya lebih dikenal dengan istilah pembelajaran abad 21 (*21stCentury Learning*) (Adrian, Rusman, 2019).

Untuk mengembangkan pembelajaran abad 21, seorang guru harus melakukan perubahan dimana perubahan yang dimaksud adalah merubah pola pembelajaran tradisional (konvensional) yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pola pembelajaran yang tradisional bisa dipahami sebagai pola pembelajaran dimana guru banyak memberikan ceramah sedangkan siswa lebih banyak mendengar, mencatat dan menghafal. Salah satu contoh perubahan yang dilakukan guru adalah dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif abad 21. Diantara model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan 4c (*Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Creativity and Inovation* (kreativitas dan inovasi) siswa adalah model pembelajaran *Mordiscvein*.

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.

Model pembelajaran *Mordiscvein* merupakan model pembelajaran terbaru bahkan merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek 4C yang dimiliki oleh siswa. Karena model pembelajaran *Mordiscvein* ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Selain itu, model ini pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kefasihan, fleksibilitas dan orisinalitas yang digunakan siswa untuk mendekati benda, peristiwa, konsep, dan perasaan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa siswa dapat dan harus mempelajari teknik-teknik yang menstimulasi kreatifitas mereka. Suasana kelas harus kondusif bagi adanya respons yang berbeda-beda tersebut dihargai dan diberi imbalan (*reward*) (Saleh dkk, 2022).

Keunggulan daripada model pembelajaran *Mordiscvein* ini adalah a) Secara umum model pembelajaran *Mordiscvein* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, b) Dapat digunakan untuk melihat bagaimana siswa mampu mengungkapkan pendapat mereka melalui kegiatan identifikasi masalah yang merupakan kegiatan awal daripada model pembelajaran *Mordiscvein*, c) Dapat membangkitkan minat siswa dalam berdiskusi kelompok sehingga siswa dapat menyumbangkan pengetahuan sesuai dengan hasil pemikiran mereka sendiri, d) Lebih mengasah kemampuan berpikir, kemampuan berbicara, keberanian tampil didepan kelas, dan kemampuan mengungkapkan pendapat khususnya dalam kelompok, dan e) Melalui kegiatan berdiskusi dalam kelompok melatih siswa secara aktif untuk memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi khususnya dalam kelompok, (Saleh, dkk, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa binaan FIP yang dilaksanakan oleh dosen PGSD FIP UNG yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Pohuwato khususnya SDN 05 Marisa, diharapkan sedikitnya mampu menjadikan seluruh tenaga pendidik khususnya sekolah dasar, menjadi pendidik profesional dalam mencerdaskan anak bangsa terutama dalam pemilihan model pembelajaran abad 21, serta pembenahan karakter guru dalam melakukan perubahan dunia pendidikan. Jangan sampai guru sudah berada pada industri 4.0 tetapi karakter guru masih 3.0 tentunya output dunia pendidikan tidak akan diterima oleh dunia industri karena bagaimanapun juga dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan dunia industri. Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di sekolah dasar yakni penggunaan berbagai macam model pembelajaran inovatif abad 21, diantaranya adalah model *Mordiscvein*.

B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. PERMASALAHAN

Lembaga pendidikan khususnya sekolah yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan berbagai inovasi belum juga menunjukan hasil yang baik. Kemampuan dan akses informasi bagi siswa sekolah dasar seharusnya menjadi peluang untuk melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran teknologi dan akses pengetahuan mudah diperoleh. Salah satu inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran abad 21 yang lebih menekankan pada penerapan 4c (*Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Creativity and Innovation* (kreativitas dan inovasi).

Model pembelajaran yang sangat beragam dapat membantu guru dan para siswa untuk belajar dengan baik, salah satu yang dimaksud yakni *Mordiscvein*, dimana model ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kesulitan belajar maupun mengajar di lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar. Dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dengan menggunakan model ini, mereka akan mudah untuk memahami pengetahuan secara kritis.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh FIP UNG bekerjasama dengan pemerintah kabupaten pohuwato khususnya SDN 05 Marisa dalam meningkatkan profesionalisme seorang pendidik adalah melakukan perubahan dalam hal penggunaan model pembelajaran. Salah satu model ini dianggap sangat representatif untuk mengurai sejumlah keresahan dalam pembelajaran siswa. Alasannya yakni prinsip yang digunakan dalam model ini yakni terpusat pada siswa. Dimana model pembelajaran ini lahir dari modifikasi antara model pembelajaran *inquiry* dan *discovery*. Kombinasi model yang terdapat dalam model ini yakni *inquiry* dan *discovery* menjadi panduan dihasilkannya model pembelajaran *mordiscvein*.

Model ini merupakan model pembelajaran baru akan tetapi model ini merupakan pengembangan dari model pembelajaran *inquiry* dan *discovery*. Model pembelajaran *mordiscvein* dengan karakteristik pembelajaran yang terpusat pada siswa mampu untuk menggali potensi siswa dalam mengungkap suatu kebenaran konsep melalui *inquiry* dan *discovery*.

B. SOLUSI

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan yang akan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Pohuwato khususnya sekolah dasar negeri 05 Marisa, terdapat beberapa solusi atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan diharapkan dapat menutupi permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Kendala yang paling sering dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013 ditambah lagi sekarang kurikulum sudah menerapkan kurikulum merdeka adalah pemilihan model pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat mengajar guru harus menyesuaikan dengan pembelajaran tematik yang diajarkan. Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran tematik terdiri atas tiga atau empat pelajaran yang dihubungkan satu sama lain. Guru banyak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan model pembelajaran yang tepat. Sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan FIP berupa penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 diantaranya adalah model pembelajaran *mordiscvein*, para pendidik akan profesional dalam hal pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan FIP akan menghasilkan Guru yang memiliki kualitas pembelajaran yang tinggi bila menjalankan perannya dengan tepat dan memiliki keterampilan-ketetampilan yang berkaitan dengan profesinya. Pembelajaran pada abad 21 yang berbasis teknologi dinilai lebih efisien daripada metode klasik yang pembelajarannya berpusat pada guru.
- c. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan FI, nantinya peran guru tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga pembimbing bagi peserta didik. Guru pada abad 21 berperan sebagai fasilitator yang menyediakan stimulus baik berupa strategi pembelajaran, bimbingan dan bantuan ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar.
- d. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan FIP, Guru pada abad 21 dituntut untuk memiliki kemampuan memfasilitasi pembelajaran abad 21 secara efektif dan efisien.

C. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen FIP UNG dalam bentuk sosialisasi penerapan model mordiscvein dalam pembelajaran oleh guru di sekolah SDN 05 Marisa. kegiatan ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

A. Persiapan Dan Pembekalan

Mekanisme persiapan dan pembekalan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP dapat dirinci sebagai berikut.

1. Survey lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP
2. Koordinasi dengan kepala sekolah SDN 05 Marisa mengenai izin kegiatan
3. Koordinasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan
4. Pembekalan (*Coaching*) mahasiswa yang akan bersama-sama dosen melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat
5. Penyiapan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP.

Materi persiapan dalam membekali mahasiswa kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP meliputi :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP.
2. Materi sosialisasi penerapan model mordiscvein dalam pembelajaran oleh guru SDN 05 Marisa
3. Konsep sosialisasi penerapan model mordiscvein dalam pembelajaran oleh guru di sekolah SDN 05 marisa yang menjadi tempat kegiatan.

B. Uraian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan FIP

Lingkup Program Kerja	Kegiatan
<p>Kegiatan sosialisasi penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di SDN 05 Marisa (Observasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan dengan kepala sekolah khususnya sekolah dasar SDN 05 Marisa - Pertemuan dengan para pendidik yang terdaftar di sekolah tersebut - Menyampaikan program kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP tentang penerapan model <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran oleh guru dilingkungan sekolah SDN 05 Marisa
<p>Kegiatan yang berhubungan penerapan model <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran oleh guru Pelaksanaan Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kepada guru-guru melalui kegiatan KKG tentang penggunaan/penerapan model pembelajaran <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran - Pendampingan kepada guru-guru dalam hal penerapan model pembelajaran <i>mordiscvein</i> dikelas - Melakukan evaluasi bersama guru-guru tentang penerapan model pembelajaran <i>mordiscvein</i> - Mengadakan refleksi atas kegiatan penerapan model pembelajaran <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran
<p>Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Video keseluruhan kegiatan - Dokumentasi - Jurnal pengabdian - Berita manual maupun online - Social media

C. JADWAL PELAKSANAAN DAN RANGKUMAN ANGGARAN

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Kegiatan sosialisasi penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di SDN 05 Marisa (Observasi)	√			
2	Kegiatan yang berhubungan penerapan model <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran oleh guru Pelaksanaan Evaluasi	√			
3	Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan		√		
No	Jenis Pembelajaran	Jumlah Dana			
		PT	Mitra		
1	Honorarium	1000.000			
2	Perjalanan	1000.000			
3	Penyelenggaraan workshop, dll	500.000			
4	Pelaporan dan Luaran	500.000			
	Jumlah	3.000.000			

D. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Secara umum luaran dan target capaian dalam kegiatan sosialisasi penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di SDN 05 Marisa ini adalah :

1. Pendidik/guru sekolah dasar mampu menerapkan model pembelajaran abad 21 terutama model pembelajaran *mordiscvein*
2. Kegiatan insya Allah akan dipublikasi pada semua social media

3. Publikasi Kegiatan sosialisasi penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di SDN 05 Marisa pada Jurnal Terindeks SINTA 4, yaitu pada Jurnal: DIKMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat dengan website: <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
4. Vidio kegiatan selama pelaksanaan Kegiatan sosialisasi penerapan model pembelajaran inovatif abad 21 di SDN 05 Marisa
5. Penerbitan artikel di media masa elektronik Secara khusus luaran dan target capaian dalam kegiatan KKN Tematik terkait IKU adalah :

NO	Luaran	Target Capaian	IKU Terkait	Target Capaian IKU
1	Kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan penerapan model <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran oleh guru di SDN 05 Marisa	6 Tingkatan	IKU 2	- Pendampingan kepada guru-guru dalam hal penerapan model pembelajaran <i>mordiscvein</i> dikelas
2	Kegiatan mahasiswa yang berhubungan penerapan model <i>mordiscvein</i> dalam pembelajaran oleh guru	6 Tingkatan	IKU 3	Mahasiswa melakukan pendampingan terhadap guru-guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Mordiscvein</i>
3	Publikasi program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada Jurnal Terindeks SINTA 4, yaitu pada Jurnal: DIKMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat dengan website: http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas	1 Publikasi	IKU 5	Terbitnya artikel pada Jurnal Terindeks SINTA 4

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pentingnya penggunaan model pembelajaran dapat membantu guru mewujudkan tercapainya proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Dengan adanya pengembangan model pembelajaran yang terupdate, guru dapat menciptakan berbagai situasi menyenangkan dalam kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran *mordiscvein* yang merupakan hasil riset penelitian ini, akan membantu siswa khususnya dalam pembelajaran IPA akan lebih mudah memahami materi dan pembelajaran akan berjalan efektif karena menggunakan model pembelajaran yang sifatnya *student centered*.

Pada kegiatan workshop implementasi model-model pembelajaran inovatif abad 21 di sekolah dasar negeri 05 marisa kecamatan marisa kabupaten pohuwato , kegiatannya di fokuskan khusus tenaga kependidikan dalam hal ini guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah yang sempat hadir. Dimana kegiatan inti tersebut dilakukan dalam bentuk workshop. Adapun tujuan dari kegiatan workshop ini untuk memberikan pembekalan pada guru tentang penggunaan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas, menyusun materi ajar, memberikan pembekalan pada guru tentang desain pembelajaran, dan memberikan motivasi guru untuk meningkatkan pembelajaran melalui praktisi.

Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 05 Marisa kabupaten pohuwato, dihadiri oleh pengawas dan coordinator wilayah serta dosen-dosen PGSD FIP UNG yang melaksanakan kegiatan pengabdian bersama. Dalam kesempatan tersebut kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut dibuka langsung oleh kepala sekolah SDN 05 Marisa Bpk. Abdul Thalib Mamu, M.Pd. Dalam kesempatan tersebut beliau menyampaikan tentang pentingnya penguasaan model pembelajaran inovatif oleh guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru sebaagai guru professional dan mengembangkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan siswa. Pada dasarnya, pendidikan itu bersifat dinamis dan bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi yang berkelanjutan agar bisa tercapai tujuan pembelajaran. Kunci sukses dari

suatu pembelajaran adalah bagaimana membuat peserta didik *fun* di kelas, sehingga tidak ada siswa yang pasif. Artinya, sekolah harus bisa menjadi ekosistem yang baik bagi guru dan siswa.



Gambar 1. Kepala sekolah, Pengawas, Koordinator Wilayah serta para tenaga pendidik yang menyempatkan diri untuk hadir pada kegiatan pengabdian pada masyarakat PGSD FIP UNG di SDN 05 Marisa.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat FIP UNG yakni Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd yang memebawakan materi dengan judul *Model Pembelajaran Inovatif abad 21 Model Pembelajaran Mordiscvein dalam pembelajan di Sekolah Dasar* dan dilanjutkan oleh ibu Dra. Evi HASim, M.Pd dengan materi Model Pembelajaran Inovatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.



Gambar 2. Dra. Evi Hasim memaparkan materi tentang model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar di dampingi oleh beberapa TIM dosen pelaksana pengabdian dan hasil penelitian PGSD FIP UNG di SDN 05 Marisa Kabupaten Pohuwato

Dalam penyampaian materi tersebut ibu Dra. Evi Hasim, M.Pd menyampaikan bahwa Keberhasilan belajar sangat bergantung pada upaya guru membelajarkan para siswanya. Meskipun demikian, dalam kerangka pembelajaran guru merupakan salah satu faktor saja untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di samping faktor metode, bahan, media, dan penilaian. Selain itu, faktor siswa pun tidak bisa dilupakan karena siswa merupakan subjek didik.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa, penggunaan bahasa dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut menjadi landasan pembelajaran sejak SD hingga perguruan tinggi. Setiap siswa diberdayakan kompetensinya untuk menguasai keempat aspek tersebut (meskipun sulit mencari orang yang menguasai keempatnya).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran untuk berbagai aspek keterampilan berbahasa. Kompetensi memberikan pembelajaran terkait dengan berbagai faktor, di antaranya merumuskan indikator dan tujuan, mengorganisasikan bahan, mengonstruksi alat evaluasi, mengemas kegiatan, meracik 6 metode dan teknik, dan mendedah sumber dan media pembelajaran. Ketujuh faktor tersebut memerlukan keterampilan guru sehingga pembelajaran bahasa berlangsung dengan mengikuti kaidah PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Setelah pemaparan materi oleh ibu Dra. Evi Hasim, M.Pd, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ibu Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd dengan materi Penggunaan Model Pembelajaran *Mordiscvein* dalam menciptakan pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar. Dalam kesempatan tersebut, ibu Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd menyampaikan tentang pentingnya penggunaan model-model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran khususnya model pembelajaran *Mordiscvein* yang merupakan model pembelajaran terbaru yang dihasilkan dari hasil riset dosen.



Gambar 3. Persiapan pemateri selanjutnya ibu Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd yang membawakan materi tentang penggunaan model pembelajaran inovatif (Model Pembelajaran *Mordiscvein*) di Sekolah Dasar

Sekolah Dasar telah mengalami fase perubahan pembelajaran dari masa ke masa yang dipengaruhi oleh jaman dan perubahan teknologi yang terus berkembang. Karena itu model, kreatifitas guru dan guru yang berkualitas sangat berperan terhadap transformasi tersebut (Jana Heinz, et al, 2017). Untuk ini diperlukan pemuktahiran model dalam pembelajaran sebagai refleksi mencari cara-cara baru untuk memecahkan masalah dalam praktek pendidikan (Matthias Barth, Gerd Michelsen, 2013).

Kemajuan teknologi seharusnya mampu diikuti dengan kemajuan masyarakatnya dalam bersaing dengan berbagai negara maju. Lembaga pendidikan khususnya sekolah yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan berbagai inovasi belum juga menunjukan hasil yang baik. Kemampuan dan akses informasi bagi siswa sekolah dasar seharusnya menjadi peluang untuk melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran teknologi dan akses pengetahuan mudah diperoleh. Perubahan ini tentu perlu direspon oleh kalangan pendidik sebagai pengembangan profesional agar siswa menjadi lebih kritis lagi dalam berfikir memecahkan masalah dan melakukan penyelidikan, (Carl-Johan Rundgren, 2018).

Dimana akses informasi belum menjamin siswa untuk lebih berpikir kritis. Salah satu untuk menciptakan siswa berpikir kritis dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, yakni melalui penggunaan model pembelajaran dengan sistem penemuan untuk menemukan fakta-fakta sendiri dalam pengetahuan, merekonstruksi pengetahuan akan membuat siswa berpikir kritis juga memiliki sikap ilmiah sebagai

seorang ilmuwan. Selain pendekatan hal lain yang diperlukan yakni diadakannya sebuah buku praktis bagi siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan secara mandiri dan menghindari miskonsepsi dalam menemukan fakta-fakta baru melalui pengalaman belajar yang bermakna (Brendan E. Callahan, Eduardo Dopico, 2016).

Model pembelajaran *Mordiscvein* adalah merupakan model pembelajaran kooperatif dimana dalam model pembelajaran ini siswa diharapkan agar bisa bekerjasama secara kooperatif dalam kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu juga model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan tercapai. Dimana model pembelajaran *Mordiscvein* ini lahir dari model pembelajaran *inquiry* dan model pembelajaran *discovery* (Saleh, 2022).

Model pembelajaran *Mordiscvein* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa bagaimana belajar kooperatif dalam kelompok. Kegiatan kooperatif dan kolaboratif diantaranya berdiskusi yang dimulai dengan kegiatan *opening surprise*, *ice breaking*, merumuskan langkah-langkah eksperimen, publikasi data, menentukan fakta melalui *raise hand* dan kesimpulan. Setiap anggota kelompok saling mendukung dan membantu dalam memecahkan masalah atau mencari solusi atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah kegiatan pemaparan materi oleh TIM Dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berasal dari PGSD FIP UNG, dilanjutkan kegiatan sesi Tanya jawab kepada para peserta yang hadir pada kegiatan tersebut.



Gambar 4. Salah satu perwakilan guru SDN 05 Marisa diberikan kesempatan untuk bertanya (mengenakan kemeja batik hitam putih) belakang kepala sekolah SDN 05 Marisa.

Dalam kesempatan tersebut, salah seorang guru bertanya bagaimana cara guru menggunakan model pembelajaran inovatif abad 21 dalam pembelajaran, sementara mereka diatur oleh waktu yang begitu singkat dan bagaimana penerapan model pembelajaran Mordiscvein di sekolah dasar dan keunggulannya.

Setelah kegiatan pemaparan materi selesai dilaksanakan oleh semua TIM Dosen penyelenggara kegiatan pengabdian pada masyarakat PGSD FIP UNG, dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama bersama pemateri, kepala sekolah, pengawas, dan korwil kecamatan marisa.





Gambar 5 & 6. Foto bersama TIM Dosen PGSD FIP UNG sebagai pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dan kepala sekolah SDN 05 Marisa, Pengawas, Korwil serta tenaga Pendidik yang sempat hadir pada kegiatan tersebut.

a. Pembahasan

Proses pembelajaran merupakan suatu konsep yang sangat kompleks dalam menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi menjadi lebih efektif, efisien dan kondusif. Proses ini melibatkan berbagai unsur dalam satu lingkungan belajar, baik guru, siswa, media, dan unsur lain yang menunjang terjadinya interaksi belajar. Pembelajaran yang terjadi selama ini diartikan sebagai pembelajaran konvensional yang hanya memfokuskan pada komunikasi verbalistik, sentralisasi guru, pembelajaran yang otoriter, gurulah yang berhak menentukan apa yang akan dipelajari oleh siswa dan faham-faham yang tidak memberikan ruang kreatifitas baik bagi siswa dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Era revolusi industri 4.0 memiliki tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar sebagai peletak dasar pendidikan dalam mewujudkan pendidikan terbaik buat siswa-siswinya serta merupakan syarat maju dan berkembang lembaga pendidikan harus memiliki daya inovasi, dan dapat berkolaborasi. Jika tidak mampu berinovasi dan berkolaborasi, maka akan tertinggal jauh ke belakang dengan sekolah-sekolah yang pendidikannya sudah sangat maju. Namun jika sebaliknya, lembaga pendidikan akan mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat memajukan, mengembangkan, dan mewujudkan cita-cita bangsa yaitu membelajarkan manusia. Menjadikan manusia pembelajar bukan hal

mudah seperti membalikkan telapak tangan. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman (Saleh dkk, 2023).

Pada hakikatnya sesuatu aktifitas yang tidak pernah terputus dilakukan manusia selama hidupnya adalah belajar. Setiap orang pasti belajar, apakah belajar secara formal, informal, pengalaman sendiri, maupun dari pengamatan terhadap pengalaman orang lain. Belajar merupakan sesuatu yang hakiki dan merupakan kebutuhan mendasar setiap orang. Banyak teori yang sudah dan sedang berkembang saat ini yang menjelaskan hakikat belajar. Salah seorang diantaranya adalah [1] yang pada intinya menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam pikiran dan karakter intelektual setiap orang. Proses perubahan dalam pikiran dan perubahan karakter ini merupakan indikator utama seseorang telah melakukan proses belajar. Pertanyaannya adalah bagaimana seseorang itu dapat menikmati belajarnya dan melaksanakan pembelajaran agar orang lain juga dapat belajar ? Sebelum sampai pada jawaban pertanyaan di atas, kita akan membahas beberapa batasan tentang belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses memfasilitasi agar individu dapat belajar. Antara belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan [1]. Sedangkan [2] menyatakan bahwa pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Secara khusus dapat diutarakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan kreativitas, kemampuan mengkonstruksi pengetahuan, kemampuan pemecahan masalah, hingga kemampuan penguasaan materi pembelajaran dengan baik. Kemampuan-kemampuan yang dikemukakan di atas merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada abad 21. Abad 21 dicirikan oleh berkembangnya informasi secara digital. Masyarakat secara masif terkoneksi satu dengan lainnya. Hal inilah yang dikatakan oleh banyak orang dengan revolusi industri, terutama industri informasi. Era digital telah mewarnai kehidupan manusia di abad 21 (Syaputra, 2018).

Karakteristik Guru Abad 21

Guru sebagai fasilitator, motivator dan inspirator. Saat ini perkembangan digital sudah demikian maju, guru bukan satu-satunya sumber informasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi muridnya untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar melalui kemajuan digital. Hal ini sekaligus sebagai inspirator untuk murid-muridnya agar lebih giat belajar dan menemukan sumber informasi melalui teknologi yang berkembang.

- a) Minat baca guru harus tinggi. Dapat dibayangkan kalau minat baca guru rendah, apa jadinya? Pastilah pengetahuan guru akan stagnan dan terlampaui oleh pengetahuan siswanya. Implikasi yang terjadi adalah kewibawaan guru merosot dimata siswanya.
- b) Guru harus memiliki kemampuan menulis karya ilmiah. Disamping minat baca guru harus tinggi, guru dituntut juga memiliki kemampuan menulis karya ilmiah. Sebab guru dalam tugasnya akan selalu memberikan macam-acam tugas kepada siswanya. Beberapa penugasan yang diwajibkan guru kepada siswanya antara lain adalah mereviu buku, artikel jurnal, membuat karangan pendek dan lain-lain. Hal ini semua menuntut guru harus mahir menulis.
- c) Guru harus kreatif dan inovatif mempraktekkan model-model pembelajaran. Tuntutan pembelajaran abad 21 mengharuskan guru kreatif dan inovatif mempraktekkan model-model pembelajaran yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswanya. Kombinasi antara model pembelajaran dan penggunaan teknologi digital akan menimbulkan kreativitas dan inovasi siswa.
- d) Guru mampu bertransformasi secara kultural. Pandangan "teacher centered" pada kultur pembelajaran sebelumnya harus dapat bertransformasi ke arah "student centerd". Jadikan siswa sebagai subyek belajar yang dapat berkembang dan mengkonstruksi pengetahuannya secara maksimal.

Pengembangan pendidik abad 21 memiliki karakteristik: (1) menggunakan pendekatan "bottom up" yaitu berbasis pada kebutuhan pendidik dan sekolah, (2) mendukung pengembangan budaya kolaboratif dan penciptaan komunitas profesional pendidik, (3) dilaksanakan secara kontinu dalam mengintegrasikan dan mensinergikan semua pembelajaran profesional yang diperoleh baik secara formal maupun informal (Andriani, 2010). Pengembangan profesionalisme pendidik tidak hanya mencakup pengetahuan tentang pendekatan dan strategibelajar mengajar, tetapi juga segala pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kebutuhan

pendidik yang mendukung pembelajaran seperti misalnya penguasaan teknologi, pengelolaan emosional, dan keterampilan berkomunikasi. Hal tersebut merupakan komponen penting yang tercantum dalam Framework for 21st Century Learning (P21, 2011) (Muhali, 2019). Dalam pembelajaran guru dituntut agar mampu memanfaatkan model pembelajaran inovatif abad 21 yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran *Mordiscvein*.

Model pembelajaran *Mordiscvein* akan melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis terutama dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah sampai pada hipotesis, memupukrasa percaya diri pada siswa, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan aliran teori belajar konstruktivisme, melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam kelompok, bertutur kata yang baik dalam memberikan tanggapan, serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Mordiscvein* merupakan pembelajaran dirancang agar siswa dapat menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari, meskipun masih dengan panduan guru. Karena siswa sekolah dasar belum dapat menemukan konsep secara benar-benar mandiri seperti orang dewasa. hal ini sejalan dengan pendapatnya (Nunaki, Damopolii, Nusantari, Kandowangko, 2019) Selain hasil belajar yang merupakan bagian dari keterampilan metakognitif, keterampilan berpikir siswa juga harus dikembangkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan profesionalisme pendidik tidak hanya mencakup pengetahuan tentang pendekatan dan strategi belajar mengajar, tetapi juga segala pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik yang mendukung pembelajaran seperti misalnya penguasaan teknologi, pengelolaan emosional, dan keterampilan berkomunikasi. Hal tersebut merupakan komponen penting yang tercantum dalam Framework for 21st Century Learning (P21, 2011) (Muhali, 2019). Dalam pembelajaran guru dituntut agar mampu memanfaatkan model pembelajaran inovatif abad 21 yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran *Mordiscvein*.

Model pembelajaran *Mordiscvein* akan melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis terutama dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah sampai pada hipotesis, memupukrasa percaya diri pada siswa, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan aliran teori belajar konstruktivisme, melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam kelompok, bertutur kata yang baik dalam memberikan tanggapan, serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kelas, diharapkan guru mampu mengembangkan berbagai macam model pembelajaran inovatif di dalam kelas dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menerapkan 4c (*critical thinking, collaborative, creativity, commuction*)

DAFTAR PUSTAKA

- Amornkitpinyo Thanyatorn, Wannapiroon Panita. 2015. Causal Relationship Model of the Technology Acceptance Process of Learning Innovation in the 21ST Century for Graduate Students. 1877-0428 © 2015 The Authors. Published by Elsevier Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Peer-review under responsibility of the Sakarya University doi: 10.1016/j.sbspro.2015.02.006
- Andrian Yusuf, Rusman. 2019. *Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum* 2013. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/20116/12073>. Vol 12, No 1 (2019). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1>.
- Brendan E. Callahan, Eduardo Dopico (2016). Science teaching in science education. Vol. 11, Iss. 2, (Jun 2016). Hal: 411-418. Journal: Cultural Studies of Science Education; Dordrecht. (online). <https://search.proquest.com/docview/1791230883/79742902532B45A7PQ/47?accountid=38628>.
- Carl-Johan Rundgren. (2018). Implementation of inquiry-based science education in different countries: some reflections. Vol. 13, Iss. 2, (Jun 2018). Hal: 607-615 Journal: Cultural Studies of Science Education; Dordrech. (Online) <https://search.proquest.com/docview/2054587919/79742902532B45A7PQ/68?accountid=38628>.
- Evi Hasim. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Nonfiksi Melalui Model Mind Mapping Di Kelas V SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.* <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/viewFile/1428/1014> Jurnal normalita Vol.10, Nomor 2 Mei 2022, hlm. 102-108 ISSN: 2252-5920
- Husain Rusmin, Saleh Meylan. 2022. *Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo.* Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809-3291 <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
- Jana Heinz, Margareta Enghag, Iva Stuchlikova, Gultekin Cakmakci, Ran Peleg, Ayelet Baram-Tsabari, (2017). Impact of initiatives to implement science inquiry: a comparative study of the Turkish, Israeli, Swedish and Czech science education systems. Vol. 12, Iss. 3, (Sep 2017). Hal: 677-708. Journal: Cultural Studies of Science Education; Dordrecht. (online). <https://search.proquest.com/docview/1949149091/79742902532B45A7PQ/41?accountid=38628>.
- Matthias Barth, Gerd Michelsen. (2013). Learning for change: an educational contribution to sustainability science. Vol. 8, Iss. 1, (Jan 2013). Hal: 103-119. Journal: Sustainability Science; Dordrecht. (Online) <https://search.proquest.com/docview/1478002260/FE49C7B1977F41C9PQ/15?accountid=38628>.

- Muhali. 2019. *Pembelajaran Inovatif Abad 21*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika. e-ISSN 2615-6881// Vol. 3No. 2December2019, pp. 25-50. <https://journal-center.litpam.com/index.php/e-Saintika/article/view/126/46>
- Nunaki J H, Damopolii Insar, Kandowangko Novri, Nusantari Elya. 2019. The contribution of metacognitive in the inquiry-based learning to students' thinking skill based on SOLO Taxonomy. *Journal of Physics: Conference Series 1321 (2019) 032044 IOP Publishing doi:10.1088/17426596/1321/3/032044. Journal of Physics: Conference Series, Volume 1321, Issue 3.*
- Saleh Meylan, dkk. 2022. The Effectiveness of Mordiscvein Learning Model to Enhance Student Learning Outcomes in Science Subject of IV Grade in Primary School in Limboto District, Gorontalo Regency. *Journal of Learning and Development Studies* ISSN: 2752-9541 DOI: 10.32996/jlds Journal Homepage: www.al-kindipublisher.com/index.php/ilds
- , Abdullah Gamar, Hasim Evi, Katili Sukri. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Mordiscvein di Era Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*. Volume 03, (2), June 2023 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Syaputra. 2018. *Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal) 2018 p-ISSN : 2654-9697 Volume I November 2018 e-ISSN : 2654-8135. https://www.researchgate.net/profile/Edi-Syahputra/publication/331638425_PEMBELAJARAN_ABAD_21_DAN_PENERAPAN_NYA_DI_INDONESIA/links/5c847e51458515831f96f565/PEMBELAJARAN-ABAD-21-DAN-PENERAPANNYA-DI-INDONESIA.pdf

B. TIM PELAKSANA DOSEN

No.	Nama	Institusi/Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd, MCE	PGSD	Ketua	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun proposal usulan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP- Bertanggungjawab terhadap seluruh program yang diusulkan- Mengkoordinir kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP berjalan dengan baik dan sesuai rencana- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait- Membagi tugas kerja kepada tim pelaksana dan mahasiswa- Membuat laporan Program, Logbook kegiatan dan logbook keuangan
2	Dra. Evi Hasim, M.Pd	PGSD	Anggota	<ul style="list-style-type: none">- Memberi masukan terkait program kegiatan yang diusulkan- Membantu penetapan program dan lokasi kegiatan- Menyiapkan pemateri yang kompeten sesuai program yang diusulkan- Bersama ketua tim melakukan monitoring dan evaluasi program yang diajukan- Mempublikasi program kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP di Media masa elektronik- Membantu ketua tim menyusun dan memberi masukan terhadap

				laporan program pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP
3	Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si	BK	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi masukan terkait program kegiatan yang diusulkan - Membantu penetapan program dan lokasi kegiatan - Menyiapkan pemateri yang kompeten sesuai program pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP yang diusulkan - Bersama ketua tim melakukan monitoring dan evaluasi program yang diajukan - Mempublikasi program pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP KKN Tematik genap tahap I 2023 pada Jurnal SINTA 4 - Membantu ketua tim menyusun dan memberi masukan terhadap laporan program pengabdian pada masyarakat desa binaan FIP

GAMBARAN IPTEKS

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MORDISCVEIN*

Kemajuan teknologi seharusnya mampu diikuti dengan kemajuan masyarakatnya dalam bersaing dengan berbagai negara maju. Lembaga pendidikan khususnya sekolah yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan berbagai inovasi belum juga menunjukkan hasil yang baik. Kemampuan dan akses informasi bagi siswa sekolah dasar seharusnya menjadi peluang untuk melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran teknologi dan akses pengetahuan mudah diperoleh.

Sekolah Dasar telah mengalami fase perubahan pembelajaran dari masa ke masa yang dipengaruhi oleh zaman dan perubahan teknologi yang terus berkembang. Karena itu model, kreatifitas guru dan guru yang berkualitas sangat berperan terhadap transformasi tersebut (Heinz, 2017). Untuk ini diperlukan pemuktahiran model dalam pembelajaran sebagai refleksi mencari cara-cara baru untuk memecahkan masalah dalam praktek pendidikan (Matthias, Gerd, 2013).

Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran

Beberapa keunggulan model pembelajaran *Mordiscvein* :

- a) Secara umum model pembelajaran *Mordiscvein* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Dapat digunakan untuk melihat bagaimana siswa mampu mengungkapkan pendapat mereka melalui kegiatan identifikasi masalah yang merupakan kegiatan awal daripada model pembelajaran *Mordiscvein*.
- c) Dapat membangkitkan minat siswa dalam berdiskusi kelompok sehingga siswa dapat mneyumbangkan pengetahuan sesuai dengan hasil pemikiran mereka sendiri.
- d) Lebih mengasah kemampuan berpikir, kemampuan berbicara, keberanian tampil didepan kelas, dan kemampuan mengungkapkan pendapat khususnya dalam kelompok.
- e) Melalui kegiatan berdiskusi dalam kelompok melatih siswa secara aktif untuk memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi khususnya dalm kelompok.

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

1. Biodata

1	Nama	Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
	NIP	19810507 200912 2 002
	Tempat, Tanggal Lahir	Limboto, 07 Mei 1981
4	Pangkat/Golongan	Penata Tkt 1/IIId
5	Jabatan	Lektor
6	Jurusan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7	Fakultas	Ilmu Pendidikan
8	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjardewantoro Kota Gorontalo

2. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2004	Pend. Biologi
2	Universitas Negeri Gorontalo	M.Pd	2009	Dikdas Konsentrasi Sains
3	Universitas Negeri Gorontalo	Dr	2022	Pend IPA

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Dalam Membelajarkan Sains Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di TK Kihadjar Dewantoro 3 Kota Gorontalo	2014	Ketua
2	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	2015	Mandiri
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Sains Di SD	2015	Ketua
4	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran	2015	Mandiri

	<i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA		
5	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 1)	2016	Anggota
6	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 2)	2017	Anggota
7	Pengaruh model pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata muatan pelajaran IPA di kelas V SDN 4 telaga Kabupaten gorontalo	2019	Ketua

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Membuat Media Memanfaatkan Bahan Bekas	2013	Ketua
2	Implementasi <i>Lesson Study Learning Community</i> Di Sekolah Dasar	2015	Anggota
3	Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study</i> Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota
4	Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Karya Ilmiah (<i>Classroom Action Research</i>) Dengan Aktif <i>Learning</i> di Sekolah Dasar Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo utara	2017	Ketua
5	Workshop Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Desa Tangguh Bencana Melalui Kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato	2018	Ketua
6	Workshop Pendidikan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sdn 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	2018	Ketua

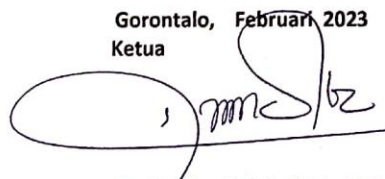
7	Workshop pendidikan karakter dalam menciptakan desa tangguh bencana melalui kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato	2018	Ketua
	Pengembangan Media Pembelajaran dan LKPD di SDN 1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara	2019	Ketua
9	Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bank sampah sebagai solusi terbaik atasi masalah sampah Di desa potanga kecamatan botumoito Kabupaten boalemo	2019	Ketua
10	Pemberdayaan masyarakat warga masyarakat dalam menerapkan phbs dimasa pandemi covid-19 di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango (kkn tematik tahap 2 pengabdian pada masyarakat desa dunggala kec. Tapa kab. Bone bolango)	2020	Ketua
11	Menulis Kalimat Sederhana Melalui Impelemntasi Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siswa Kelas li Sdn 11 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo	2021	Anggota
12	Pemberdayaan masyarakat warga masyarakat dalam menerapkan phbs dimasa pandemi covid-19 di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango (kkn tematik tahap 2 pengabdian pada masyarakat desa dunggala kec. Tapa kab. Bone bolango)	2021	Ketua
13	Pemberdayaan masyarakat dalam membangun desa mandiri, berjiwa usaha melalui POS PINTAR MASAKO (Masyarakat aktif, kreatif inovatif) di desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	2022	Ketua

5. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Di SDN 16 Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Prociding Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang	2015
2	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	Jurnal Inovasi Gorontalo	2015
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Scintifis Forum-Faculty Of Education Departement Of Science Education (FIP-JIP)	2015
4	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains di Sekolah Dasar	Proceeding Seminar Nasional dan Forum Pascasarjana LPTK Se-Indionesia	2016
5	Penerapan K13 Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Seminar Nasional PGSD FIP Unesa	2017
6	Penerapan System Full Day School dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Siswa Sekolah Dasar	Proceeding Seminar Nasional Workshop BK UNG FIP	2017
7	Masalah dan Solusi Pembelajaran diSD	Buku ISBN 978-602-635-853	2018
8	Panduan Pebelajaran Sains Berbasis Kerja Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar	Buku ISBN 978-602-5541-162	2018
9	Dosen dan Literasi Publikasi	Buku ISBN 978-623-234-031-2	2019
10	Science, Technology, Engineering And Mathematic (Stem) Approaches In Science Learning In Elementary School	Proceeding Internasional	2021
11	Heuristic Model For Student Learning In Gorontalo	Novateur Publication, India Initiative of Thoughts from Indonesia to the World of the Covid 19 era	2021

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
		Science Education (FIP-JIP)	
4	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains di Sekolah Dasar	Proceeding Seminar Nasional dan Forum Pascasarjana LPTK Se-Indonesia	2016
5	Penerapan K13 Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Seminar Nasional PGSD FIP Unesa	2017
6	Penerapan System Full Day School dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Siswa Sekolah Dasar	Proceeding Seminar Nasional Workshop BK UNG FIP	2017
7	Masalah dan Solusi Pembelajaran diSD	Buku ISBN 978-602-635-853	2018
8	Panduan Pebelajaran Sains Berbasis Kerja Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar	Buku ISBN 978-602-5541-162	2018
9	Dosen dan Literasi Publikasi	Buku ISBN 978-623-234-031-2	2019
10	Science, Technology, Engineering And Mathematic (Stem) Approaches In Science Learning In Elementary School	Proceeding Internasional	2021
11	Heuristic Model For Student Learning In Gorontalo	Novateur Publication, India Initiative of Thoughts from Indonesia to the World of the Covid 19 era	2021

Gorontalo, Februari 2023
Ketua



Dr. Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd

ANGGOTA

Biodata

1.

1	Nama	Dra. Evi Hasim, M.Pd
2	NIP	19600128 198603 2 003
3	Tempat, Tanggal Lahir	Gorontalo, 28 Januari 1960
4	Jurusan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	Fakultas	Ilmu Pendidikan
	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
5	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjardewantoro Kota Gorontalo

2. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	FKIP UNSTRAT Gorontalo	Dra	1984	Pend.Bahasa Dan Sastra Indonesia
2	Universitas Negeri Malang	M.Pd	2007	Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia SD

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Kedudukan
1	Model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam menulis kalimat majemuk pada siswa kelas V SDN 1 telaga kabupaten gorontalo	2018	Ketua
2	Penggunaan model pembelajaran <i>bamboo dancing</i> untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V Di SDN 90 sipatana kota gorontalo	2019	Ketua

3	Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19	2020	Ketua
3	Menulis Kalimat Sederhana Melalui Impelemntasi Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siswa Kelas Ii Sdn 11 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo	2021	Ketua

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	kedudukan
1	Pelatihan pembuatan media pembelajaran pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia SD	2018	Ketua
2	Kretivitas mahasiswa jurusan PGSD dalam membuat media pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaata kertas origami	2019	Ketua
3	Pemberdayaan masyarakat warga masyarakat dalam menerapkan phbs dimasa pandemi covid-19 di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango (kkn tematik tahap 2 pengabdian pada masyarakat desa dunggala kec. Tapa kab. Bone bolango)	2020	Anggota
3	Use Of Pop Up Book Media In Learning In Basic School Novateur Publication, India Evaluating online Learning Challenges and Strategies	2021	Ketua
4	Pemberdayaan masyarakat warga masyarakat dalam menerapkan phbs dimasa pandemi covid-19 di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango (kkn tematik tahap 2 pengabdian pada masyarakat desa dunggala kec. Tapa kab. Bone bolango)	2021	Anggota

5	Pemberdayaan masyarakat dalam membangun desa mandiri, berjiwa usaha melalui POS PINTAR MASAKO (Masyarakat aktif, kreatif inovatif) di desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	2022	Anggota

5. Publikasi Ilmiah

1	Judul Publikasi	Jurnal/Proceeding	ISBN
1	Masalah dan solusi pembelajaran di sekolah dasar	Buku	9786026635853
2	Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui metode field trip dikelas IV SD 2 tabongo timur kecamatan tabongo	Proceeding	9772580526003

- | | | | |
|---|---|------|---------|
| 4 | Pemberdayaan masyarakat warga masyarakat dalam menerapkan phbs dimasa pandemi covid-19 di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango
(kkn tematik tahap 2 pengabdian pada masyarakat desa dunggala kec. Tapa kab. Bone bolango) | 2021 | Anggota |
| 5 | Pemberdayaan masyarakat dalam membangun desa mandiri, berjiwa usaha melalui POS PINTAR MASAKO (Masyarakat aktif, kreatif inovatif) di desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato | 2022 | Anggota |

5. Publikasi Ilmiah

1	Judul Publikasi	Jurnal/Proceeding	ISBN
1	Masalah dan solusi pembelajaran di sekolah dasar	Buku	9786026635853
2	Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui metode field trip dikelas IV SD 2 tabongo timur kecamatan tabongo	Proceeding	9772580526003

Gorontalo, Februari 2023

Dra. Evi Hasim, M.Pd

Biodata Anggota 2

IDENTITAS DIRI

Nama : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si :

NIP/NIDN : 195912051987032002/0005125908

Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 5 Desember 1959

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Perkawinan : Belum kawin

Agama : Islam

Golongan / Pangkat : Pembina Tingkat I/IV C

Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala

TMT sebagai Dosen : 1 Februari 1989

Status Dosen : Dosen Tetap

Pendidikan Tertinggi : S2

Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling

Alamat Kantor :JL. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Telp./Faks. : (0435) 821125 (0435) /821752

Alamat Rumah : Jl. Kalimantan (Perum Griya Aan Lestari A5)

Telp.. : 0811438282/085340332278

Alamat e-mail : mardia.smith@ung.ac.id

No. HP : 085340332278 :

NIK :7571024512590001

NPWP :57.223.023.3-822.000

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan	Judul Tugas Akhir/skripsi/Tesis
1985	S1	FKIP Gorontalo	PLS	Pentingnya Pendidikan Kecantikan Bagi Remaja Putus Sekolah
1995	S1 ke - Dua	IKIP Malang	Bahasa Indonesia SD	Jenis-jenis kalimat dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan Malang.
2001	S2	UNAIR	Sosiologi antropologi	Wanita Etnis Arab di Surabaya (Suatu Kajian Gender tentang Profil Wanita Karier Etnis Arab)

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota TIM	Sumber Dana
2017	Pengembangan Panduan Modeling Simbolis Berbasis Vidio untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMA di Kota Gorontalo	Anggota	Dikti
2015	Keefektifan Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Serta Pembentukan Karakter Siswa SMA	Ketua	PNBP
2013	Pengembangan Perangkat Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa SMS	Anggota	PNBP

KARYA ILMIAH

Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Jenis	Judul	Penerbit
2022	Jurnal	Leadership Management of Village Heads Based on Soft Skill Development of Coastal Communities in Indonesia	LLC "Consulting Publishing Company "Business Perspectives"
2019	Prosiding	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Behavioristik terhadap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Ideas Publishing
2018	Buku	Sosio antropologi Pendidikan	Zahir Publishing
2018	Proceeding	Bimbingan dan Konseling Pranikah untuk Meningkatkan Persiapan Pernikahan pada Masa Dewasa Awal	ISBN: I 978-602-51771-0-1
2017	Buku	Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Dan Pembentukan Karakter Siswa SMA	Ideas Publishing
2017	Prosiding	Full Day School sebagai Pembentukan Kepribadian Peserta Didik	ISBN: 978-602-6204-12-7
2016	Prosiding	Peran Guru Pembimbing dan Konseling dalam Peradaban Bangsa	
2015	Jurnal Ilmiah Psikologi	Perilaku Hidup Sehat dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	ISBN: 2356-3591
2013	Proceeding	Motivasi Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Kinerja Guru BK	ISBN: 978-602-9262-208

2011	Buku	Pengembangan Kreativitas	Ideas Publishing
------	------	--------------------------	------------------

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta/ Pembicara
2021	Optimizing the Implementation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program For Bright, Professional, Insightful in Education, Religious, and Patriotic Graduates	UNJ	Internasional	Presenter
2021	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Remaja Putri dan Ibu RT melalui Pengolahan Limbah untuk Mewujudkan Desa Suka Damai di Kabupaten Gorontalo	UNG	Lokal	Pemateri
2021	Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Merdeka Belajar Era Revolusi Industri 4.0 di Masa New Normal Melalui Pengembangan Model Manajemen Kepemimpinan Transglobal Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri se-Propinsi Gorontalo	UNG	Lokal	Anggota
2021	Penguatan Landasan Pendidikan yang Mengglobal	UNG	Nasional	Peserta
2021	Pengasuhan Positif	Pengurus Pusat Himpaudi	Nasional	Peserta
2019	Manajemen Perubahan Era Disruption	Ideas Publishing UNG	Nasional	Pemakalah
2019	Membangun Sinergisitas Tridarma Dosen Menuju Revolusi Industri 4.0	UNG	Nasional	Peserta

2018	The Society Empowerment Through Creative Economics and Education in Disruptive Era “ held by Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta	UNJ	Internasional	Presenter
2018	Meningkatkan kualitas paper untuk Jurnal Internasional Bereputasi	Pasca sarjana UNG	Nasional	Peserta
2018	Workshop Penyusunan Kurikulum (K-13) untuk Paket A Setara SD dan Paket B Setara SMP	UNG	Nasional	Narasumber
2018	Mengokohkan Peran Program Bimbingan dan Konseling di PT dalam Rangka Menyongsong Generasi Emas Thn 2045	UPI Bandung	Nasional	Presenter
2018	Innovative Teaching Method For Young Learners	UNG	Internasional	Peserta
2018	Meningkatkan kualitas Paper untuk Jurnal Internasional Bereputasi	IKAPENFI	Nasional	Peseta
2018	Pernihanku, Harusnya Di Umur Berapakah?	UKM PIK-M Palebohu	Lokal	Peserta
2018	The Miracle of Hijrah	Lembaga Dakwah As-Syar’i UNG	Nasional	Peserta
2018	Pelatihan tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini	PKK Provinsi Gorontalo	Nasional	Peserta
2017	Fun and Full Day School	BK/UNG	Nasional	Panitia
2017	Fun and Full Day School	BK/FIP	Nasional	Pemakalah
2017	Bedah Buku	FIP	Lokal	Panitia
2017	Kegiatan Sosial Mahasiswa FIP UNG dengan mahasiswa Fakultas Regional Inovasi Ehime University Japan	FIP	Lokal	Pembimbing
2017	Rapat Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan	FIP/UNG	Lokal	Peserta

2017	Perempuan dalam Dunia Kerja, Organisasi Keluarga dan Cinta	BAPPEDA Propinsi Gorontalo	Nasional	Peserta
2017	Every Child Is Special	PG-PAUD UNG	Lokal	Peserta
2017	Standarisasi Laboratorium Bimbingan dan Konseling	FIP UPI	Nasional	Peserta
2017	Actualizing Educational Science In Developing Sovereignty and Competitiveness of The Nation	UNNES	Internasional	Presenter
2016	KONASPI VIII	Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta	Nasional	Pemakalah
2016	Pengembangan Kurikulum Mengacu KKNi dan SN Dikti	FIP/UNG	Lokal	Peserta
2016	Membangun Gorontalo Maju dan Bermartabat	Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia Orwil Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Konservasi Kebudayaan dan Lingkungan Hidup	Sastra Budaya UNG	Lokal	Peserta
2015	Global Pedagogie Trasformative: Aspiration and Challenge for ASEAN Countries	FIP UNG	Internasional	Peserta
2015	Forum Ilmiah FIP-JIP se-Indonesia	UNG	Nasional	Panitia

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat	Anggaran
2022	Pebentukkan Karakter Siswa Kelas V Melalui Media Permainan Ular Tangga di SDN 85 Sipatana Kota Gorontalo	SDN 85 Sipatana	Mandiri
2021	Pelatihan Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19	Kelurahan	Mandiri


	bagi Remaja dalam Pembuatan Kursi Sofa Dari Ban Bekas di Kelurahan Pulubala Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo	Pulubala	
2021	Pengabdian pada Masyarakat	SDN 2 Biluhu	Mandiri
2020	Pengabdian Masyarakat	LKSA Dari UI Mubin Kota Gorontalo	Mandiri
2018	Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Pekan Ternak Sapi di Desa Mustika, Desa Mutiara, dan Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo	BNBP UNG 2018
2018	KKN Tematik Revousi Mental di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten boalemo Provinsi Gorontalo	Paguyaman Kabupaten Boalemo	Dana Kemenko PMK 2018
2017	Pengembangan Bakat Minat pada Anak-anak "Rumah Kita"	Pasar sentral Kota Gorontalo	Mandiri
2016	Lukisan Pencerminan	SDN No 85 Kota Tengah	Mandiri
2016	Pembuatan Alat Peraga Educatif	RA Darul Argam Limboto	Mandiri
2015	Pengenalan Warna dengan Teknik Mbatik pada Pengelolah dan Pendidik PAUD di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	Aula SDN 2 Botupingge Kabupaten Bone Bolango	DIPA


Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, 2023
yang menyatakan,


Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si

Lampiran Jurnal SINTA 4

 [Download this PDF file](#)



DIKMAS
JURNAL PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PENGABDIAN
Magister Pendidikan Nonformal
PascaSarjana Universitas Negeri Gorontalo



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Volume 04 (1), Maret 2024 ISSN 2809-3291
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>

**Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif Abad 21
Di Sekolah Dasar**

Meylan Saleh
meylan.saleh@ung.ac.id
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo


Evi Hasim
evih2015@ung.ac.id
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Mardia Bin Smith
mardia.smith@ung.ac.id

Received: 23 January 2024; Revised: 12 February 2024; Accepted: 27 February 2024
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.4.1.35-44.2024>


JOURNAL HELP

TEMPLATE



Journal
Template

E-ISSN

ISSN 2809-3291

9 772809 329002


USER

Username


Password

Remember me

INDEXED BY



GARUDA
GARDA RUJUKAN DIGITAL





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 863 /UN47.B1/HK.04/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (DESA BINAAN)
DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

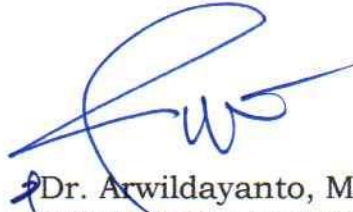
- Menimbang : a. Bahwa sebagai upaya mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk meningkatkan kualitas pengabdian dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo maka perlu digalakkan usaha-usaha Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan;
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
- c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 054 tahun 2004 tentang perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
-

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo nomor 372/H47.A2/DT/2009 tanggal 1 Mei 2009 Pemberian Kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana untuk atas nama Rektor menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Eduart Wolok, ST, MT sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo periode 2019-2023
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 781/UN47/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Arwildayanto, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : MENETAPKAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DESA BINAAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG NAMA DAN JUDUL PENGABDIANNYA SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN INI
- PERTAMA : Tugas dan Tanggungjawab Pengusul :
- a. Menyusun Proposal Pengabdian
 - b. Melaksanakan pengabdian berdasarkan proposal dan petunjuk operasional kegiatan yang ada
 - c. Menyusun dan menyerahkan laporan pengabdian
 - d. Publikasi artikel hasil pengabdian di jurnal terindeks Sinta
 - e. Bertanggungjawab mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan, baik secara kegiatan maupun secara administrasi keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern
- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini dibebankan pada mata anggaran RBA FIP Universitas Negeri Gorontalo.
- KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan catatan apabila terdapat kekeliruan pada penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada Tanggal : 27 Juni 2023
DEKAN,



Dr. Arwildayanto, M.Pd
NIP 19750915 200812 1 001

Tembusan :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
3. Wakil Dekan FIP Universitas Negeri Gorontalo
4. Para Pimpinan Jurusan/Prodi FIP UNG
5. Bendahara Pengeluaran UNG

Dikirim dengan hormat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan semestinya.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR : 563 /UN47.B1/HK.04/2023

TANGGAL : 27 JUNI 2023

TENTANG : DAFTAR DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DESA BINAAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNG TAHUN 2023.

No	Judul Pengabdian	Pengusul	Ket
1	Optimalisasi Bumdes Melalui Pendampingan TIR-SPP Dalam Manajemen Pemberdayaan Desa Pada Kelompok Swadaya Untuk Ukm Kreatif Di Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo	Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	Rp. 3.000.000
2	Peningkatan Jiwa Enterpreneurship Melalui Pelatihan Sablon Pada Generasi Muda Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	Rp. 3.000.000
3	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Abad 21 Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 05 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd	Rp. 3.000.000
4	Pendampingan Sekolah Ramah Anak dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Sejak Dini di MIS Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.	Rp. 3.000.000
5	Kaderisasi Pemuda Sebagai Pemangku Adat Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Dr. Misran Rahman, M.Pd	Rp. 3.000.000
6	Pelatihan dan pendampingan microsof exel dalam Pengelolaan data bagi aparat desa. Di desa Bulota Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Dr. Warni T. Sumar, M.Pd	Rp. 3.000.000

Ditetapkan di Gorontalo
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. Arwildayanto, M.Pd
NIP 19750915 200812 1 001